

SKRIPSI
KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR
PASCA REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI
KOTA PRABUMULIH



NADYA PUTI FATIHA
07021281924037

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

SKRIPSI
KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR
PASCA REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI
KOTA PRABUMULIH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



NADYA PUTI FATIHA
07021281924037

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR PASCA
REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI KOTA PRABUMULIH”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

Nadya Puti Fatih

07021281924037

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A

NIP. 198611272015042003



2 Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR PASCA REVITALISASI
PASAR TRADISIONAL DI KOTA PRABUMULIH”**

Skripsi
Oleh :

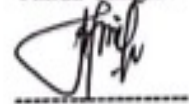
NADYA PUTI FATIHA
07021281924037

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 16 Maret 2023**

Pembimbing :

Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A
19861127 2015042003

Tanda Tangan

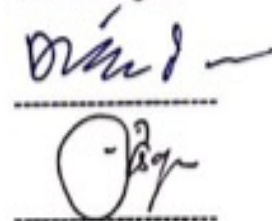


Penguji :

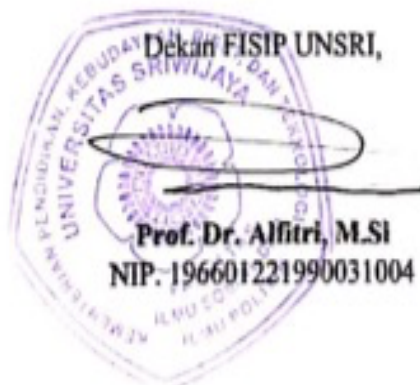
1. **Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si**
198002112003122003

2. **Muhammad Izzudin, S.Si, M.Sc**
198806222019031011

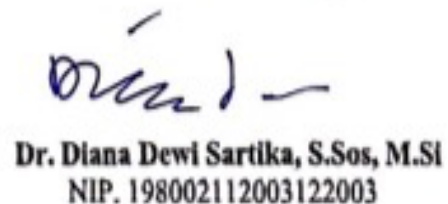
Tanda Tangan



Mengetahui,



Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadya Puti Fatiha

NIM : 07021281924037

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Pasca Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Prabumulih" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, 2 Maret 2023



Nadya Puti Fatiha
NIM. 07021281924037

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- *It's better to try and fail than to fail to try (Lebih baik mencoba dan gagal daripada gagal untuk mencoba)*
- *Life is a choice, even if you don't choose, it's still a choice (Hidup adalah pilihan, bahkan jika kamu tidak memilih, itu tetap sebuah pilihan)*

Dengan mengharap Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Abi dan Ummi my support system.
2. Adik perempuan kecil ku, Najwa dan Najma.
3. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A sebagai dosen pembimbing.
4. Seluruh teman-teman jurusan sosiologi Angkatan 2019.
5. Almamter penulis, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillah Tawakkaltu Alallah La Haula Wala Quwwata illa Billahil Aliyil Adzim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata yang paling indah selain segala puji dan rasa syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Pasca Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Prabumulih”. Selanjutnya tak lupa shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada junjungan dan suri tauladan kita, Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa kita dari zaman yang jahiliyyah ke zaman yang terang benderang penuh ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini diajukan dan disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari dukungan dan juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr . Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga membantu penulis untuk menghadapi permasalahan yang penulis dapatkan semasa penelitian.
6. Bapak Abdul Kholek, S.Sos, M.A selaku pembimbing akademik penulis yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh staff serta karyawan FISIP UNSRI yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis dan memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan dan melakukan penelitian.
9. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua penulis, H. Defril yang menjadi alasan penulis untuk selalu berprogresif di dunia pendidikan. Kemudian kepada HJ. Desi Afrita yang selalu memberikan perhatian saat pengerjaan skripsi ini. Selain itu terimakasih atas segala doa, dukungan, dan bentuk-bentuk cinta lainnya yang telah abi & ummi penulis berikan sehingga penulis dapat berada di tahap ini. penulis do'a kan agar abi & ummi selalu dalam *muraqabatullah* di setiap untaian langkah abi & ummi.
10. Ucapan terimakasih kepada dua adik perempuan kecil penulis, Najwa dan Najma. Walaupun Najwa & Najma tidak berkontribusi langsung dalam pengerjaan skripsi ini, tapi terimakasih telah menjadi alasan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga juga selalu berada dalam *muraqabatullah* dan terkabul segala do'a dan impian-impian besarnya.
11. Keluarga besar H. Nazaruddin yang sudah selalu memberi semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi. Terkhusus kepada HJ. Rosni yang selalu menanyakan kabar dan memberikan perhatian kepada penulis walaupun

terpisah oleh jarak namun perhatian yang diberikan sangat berkesan dan berarti bagi penulis.

12. Keluarga besar *rahimahullah* H. Salmi dan HJ. Syaflinar yang telah memberikan banyak pelajaran hidup sehingga membuat penulis bersemangat untuk mengerjakan skripsi ini. Dan terimakasih telah membantu penulis untuk keberlangsungan pengerjaan skripsi ini.
13. Ucapan terimakasih kepada Om H. Andi yang telah memberikan semangat & dukungan penuh kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Pondok Pesantren Sumatera Thawalib Parabek yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dalam pengerjaan skripsi ini saat penulis masih di jenjang sekolah menengah atas.
15. Seluruh informan yang sudah bersedia dalam memberikan informasi penulis sehingga rangkuman penelitian ini.
16. Bappeda Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan pengalaman berharga kepada penulis yang secara tidak langsung mengasah skill dan kemampuan penulis saat melakukan kuliah kerja sosial.
17. Untuk semua nasyid yang dipersembahkan oleh Raihan, Edcoustic, Inteam, Hijjaz, Sigma dan lainnya terimakasih telah menemani penulis di jatuh bangun pembuatan skripsi ini.
18. HIMASOS FISIP UNSRI yang memberikan pengalaman yang berharga kepada penulis dan seluruh anggota BPH HIMASOS 2021/2022 yang sudah memberikan semangat dengan mewarnai hari-hari penulis dan juga bestod advokasi ku, lulug yang sedia saling back up untuk kelancaran proker.
19. Untuk Fitri Azizah teman yang selalu kebersamaan penulis dan tempat berbagi suka dan duka 7 tahun belakangan ini, Untuk baba housemate beberapa bulan belakangan ini yang sudah mengisi hari-hari dan memberikan pengalaman yang tak akan penulis lupakan dan untuk Cocow yang sudah menjadi pendengar semua keluh kesah penulis rasakan.
20. Ukhti Ajeng yang telah menjadi teman untuk bertukar pikiran semenjak maba dan banyak memberikan bantuan terkait skripsi, Mei warga tebedak yang sudah memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis untuk

merangkupkan skripsi ini. Dan adek Ambar yang sudah sering penulis repotkan.

21. Untuk teman-teman terdekat penulis yang sudah penulis kenal semenjak zaman maba, Beb Niken, Ayum, Chiku, Ripi dan teman-teman seperjuangan penulis di kelas ganjil Ayank Aul, Mamaa, Inem, Okta, Dieta, Icantik, Olin, Bambang dan Mia.
22. Teman-teman dari angkatan 2019 yang mungkin tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, tapi terimakasih untuk hari-harinya dan juga untuk pengalaman yang tak akan dilupakan.
23. Untuk kakak tingkat yang secara tidak langsung membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini dan kepada adik tingkat penulis yang selalu memberikan semangat.
24. Dan untuk semua yang mungkin penulis lupa sebutkan untuk yang sudah membantu, mendo'akan dan mendukung penulis, penulis ucapkan terimakasih yang tak terhingga, terimakasih sudah mengenal dan berteman dengan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, namun dalam prosesnya penulis telah berusaha dan bertawakkal kepada Allah untuk kemudahannya. Oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. *Akhirun Qalam, Syukron katsiiron a'la ikhtimamikum iza wajadtum khoto'a minni fa'fuanni. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, Maret 2023

Penulis

Nadya Puti Fatiha

NIM. 07021281924037

RINGKASAN

KONDISI SOSIAL EKONOMI PEDAGANG PASAR PASCA REVITALISASI PASAR TRADISIONAL DI KOTA PRABUMULIH

Pasar merupakan penggerak perekonomian yang didalamnya terdapat pedagang yang menggantungkan hidup untuk mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan sehari-hari. Latar belakang dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang revitalisasi pasar dan untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi pedagang pasar sebelum dan sesudah revitalisasi pasar tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial dari Kingsley Davis. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam bersama dengan 11 informan dan juga data diperoleh melalui hasil observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang dari revitalisasi pasar (1) peraturan pemerintah dan (2) pemulihan ekonomi masyarakat dan kondisi pasar. Untuk kondisi sosial ekonomi pedagang pasar ditemukan bahwa terdapat perubahan terkait kondisi sosial ekonomi pedagang pasar sebelum dan sesudah revitalisasi pasar tradisional yang ditunjukkan dengan (1) penurunan pendapatan dan pemenuhan kebutuhan, (2) kebebasan zonasi berdagang, dan (3) penurunan jumlah pembeli.

Kata Kunci: Kondisi sosial ekonomi, Pedagang, Revitalisasi Pasar

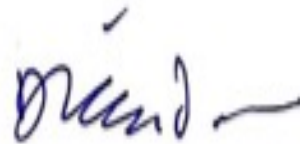
Mengetahui,

Pembimbing

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sriwijaya



Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A
NIP.19861127015042003



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

SUMMARY

SOCIO-ECONOMIC CONDITIONS OF MARKET TRADERS POST REVITALIZATION OF TRADITIONAL MARKETS IN PRABUMULIH CITY

The market is an economic driver in which consists of traders who depend on making a living to meet their daily needs. The background of this study aims to determine the background of market revitalization and to find out how the socio-economic conditions of market traders before and after traditional market revitalization. The research method used is descriptive qualitative. This study uses the theory of social change from Kingsley Davis. Data obtained through in-depth interviews with 11 informants and data obtained through observation and documentation. The research results show that the background of market revitalization is (1) government regulations and (2) community economic recovery and market conditions. For the socio-economic conditions of market traders, it was found that there were changes related to the socio-economic conditions of market traders before and after the revitalization of traditional markets as indicated by (1) decreased income and fulfillment of needs, (2) freedom of trade zoning, and (3) decreased number of buyers.

Keywords: Socioeconomic Conditions, Traders, Market Revitalization

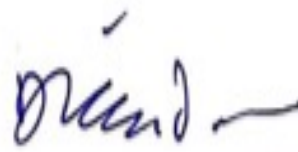
Approved by,

Advisor

Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University



Gita Isyanawulan, S.Sos, M.A
NIP. 19861127015042003



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN.....	xi
SUMMARY.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	20
2.2.1 Kondisi Sosial Ekonomi.....	20
2.2.2 Pedagang	21
2.2.3 Pasar Tradisional.....	22
2.2.4 Revitalisasi Pasar	26
2.2.5 Teori Perubahan Sosial	28
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.3 Strategi Penelitian	32
3.4 Fokus penelitian	32
3.5 Jenis Dan Sumber Data	32
3.6 Penentuan Informan	33

3.7 Peranan Peneliti.....	34
3.8 Unit Analisis Data	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Data dan Keabsahan Data.....	38
3.11 Teknik Analisis Data.....	39
3.12 Rencana Penelitian	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	42
4.1 Gambaran Umum Kota Prabumulih.....	42
4.1.1 Visi Misi Kota Prabumulih	42
4.1.2 Kondisi Geografis Kota Prabumulih.....	43
4.1.3 Komposisi Penduduk Kota Prabumulih	44
4.2 Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.....	45
4.3 Gambaran Umum Informan Penelitian	50
4.3.1 Informan Utama	50
4.3.2 Informan Pendukung.....	54
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	56
5.1 Latar Belakang Revitalisasi Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih..	56
5.1.1 Peraturan Pemerintah	57
5.1.2 Pemulihan Ekonomi Masyarakat dan Kondisi Fisik Pasar	60
5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Sebelum dan Sesudah Revitalisasi Pasar Tradisional Kota Prabumulih	63
5.2.1. Penurunan Pendapatan dan Pemenuhan Kebutuhan	63
5.2.2 Kebebasan Zonasi Berdagang	66
5.2.3 Penurunan Jumlah Pembeli	70
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan	78
6.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Pasar Sebelum Revitalisasi Pasar.....	4
Gambar 1.2 Pasar Sesudah Revitalisasi Pasar.....	5
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Prabumulih.....	43
Gambar 4.2 Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.....	45
Gambar 4.3 Kondisi PTM I Kota Prabumulih.....	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Tahun 2015 dan 2022.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Tabel Proyeksi Penduduk Kota Prabumulih Tahun 2021.....	44
Tabel 4.2 Luas Kios Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.....	46
Tabel 4.3 Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Kota Prabumulih Tahun 2015.....	48
Tabel 4.4 Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Kota Prabumulih Tahun 2015.....	49
Tabel 4.5 Data Informan Utama.....	52
Tabel 4.6 Data Informan Pendukung.....	54
Tabel 5.1 Latar Belakang Revitalisasi Pasar Tradisional Kota Prabumulih.....	61
Tabel 5.2 Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Sesudah dan Sebelum Revitalisasi Pasar.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar merupakan tempat yang didalamnya berisi kegiatan jual beli yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari manusia. Pasar adalah tempat jual beli materi dengan jumlah penjual yang dapat lebih dari satu, baik yang dinamakan sebagai pasar tradisional, pertokoan, pusat perbelanjaan, pusat perdagangan, plaza, mall dan lainnya. Keberadaan pasar membuat individu dapat memenuhi kebutuhannya untuk bertahan hidup. Diantaranya dapat memenuhi kebutuhan primer seperti lauk dan pauk. Selain itu, pasar juga dapat memenuhi kebutuhan pendukung atau yang dapat disebut dengan kebutuhan sekunder. Pasar memiliki beberapa fungsi yakni fungsi distribusi dimana dengan adanya pasar menjadi wadah yang dapat memudahkan produsen untuk menyebarkan dagangannya kepada konsumen. Selanjutnya pasar memiliki fungsi pembentukan harga, yang terjadi pada saat tawar menawar antara penjual dan pembeli yang memengaruhi pembentukan harga melalui sebuah kesepakatan. Dan yang terakhir fungsi dari pasar terdapat fungsi promosi bagi pedagang untuk dapat menawarkan dagangannya.

Seiring berjalannya waktu, pasar kini memiliki dua bentuk yang kemudian dibagi menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Untuk proses pelaksanaannya pasar tradisional memang masih melakukannya dengan cara yang dapat dikatakan konvensional dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pasar tradisional biasanya diisi oleh para pedagang yang berasal dari ekonomi menengah ke bawah. Pasar tradisional dinilai memiliki karakter humanis yang dapat menciptakan kedekatan dan tali kekeluargaan antara pedagang dan pembeli. Dimana hal ini selaras dengan Rahadi (2012), yang menyebutkan bahwa faktor kualitas pelayanan dan pemahaman konsumen sangat berperan penting dalam mendorong konsumen untuk berbelanja atau melakukan pembelian selanjutnya maupun berulang ke pasar tradisional. Hubungan akrab dan saling mengenal antara pembeli dan penjual merupakan salah satu ciri khas ikonis dari pasar tradisional.

Sedangkan pasar modern yang merupakan salah satu buah hasil dari perkembangan zaman yang kian berprogresif. Perbedaan antara pasar modern dan pasar tradisional dapat dilihat dari barang-barang yang ditawarkan oleh pedagangnya, dimana barang yang ditawarkan di pasar modern memiliki harga yang telah ditentukan dan memiliki label harga untuk setiap barangnya. Yang tentunya pedagang pasar modern dan pembelinya biasa berasal dari kalangan menengah ke atas. Dewasa ini, pasar modern dianggap telah menjadikan keberadaan dari pasar tradisional menjadi kurang vital di mata masyarakat, terutama di kota-kota besar.

Faktor yang menjadi pendorong kurangnya eksistensi dari pasar tradisional tersebut dikarenakan majunya perkembangan zaman. Dimana modernisasi kian merebak, gaya hidup masyarakat juga berubah dengan cepat, kebutuhan akan proses dan prosedur transaksi yang instan dan cepat, peningkatan pengetahuan terkait higienitas, peningkatan permintaan akan kualitas dan kuantitas layanan/komoditas. Perubahan yang terjadi ini dapat menyebabkan perubahan prosedur dan model transaksi antara produsen atau distributor dengan konsumen. Hal ini mengakibatkan pergeseran pangsa pasar tradisional dari massa menjadi dominan relatif terhadap masyarakat pedesaan/pinggiran/perkotaan, dimana keberadaan pasar baik tradisional maupun modern telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat perkotaan. Berbagai perspektif menunjukkan bahwa eksistensi dari pasar tradisional semakin dan membuat persaingan antara pasar tradisional dengan pasar modern menjadi sangat ketat.

Manfaat baik dengan hadirnya pasar modern adalah mempermudah masyarakat untuk memperoleh kebutuhan sehari-hari, karena pasar modern memiliki kebutuhan sehari-hari yang lengkap serta lokasinya yang dekat dengan pemukiman penduduk dan menjamur membuat minimarket ini lebih mudah dijangkau. Selain itu pasar modern memiliki fasilitas yang nyaman dan bersih, harga yang terjangkau, serta seringnya diskon dan potongan harga untuk produk tertentu. Dalam hal penciptaan lapangan kerja, pasar modern dapat meningkatkan kesempatan kerja di masyarakat, yang dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran. Efek negatif utama dari jual beli modern saat ini adalah penutupan

pasar tradisional dan perdagangan eceran. Adanya pasar tradisional yang bersaing dengan toko barang dagangan tradisional (toko kelontong) dikarenakan fasilitas, kemudahan dan pelayanan yang lebih baik dari supermarket yang lebih kecil, membuat konsumen lebih memilih ritel modern. Hal ini jelas akan mematikan keberadaan banyak pasar dan warung tradisional serta mempengaruhi mata pencaharian masyarakat luas. Dibandingkan dengan sebelum minimarket muncul, omzet penjual kini di pasar dan warung tradisional kian berkurang. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian serius terhadap situasi ini dengan rencana merevitalisasi pasar tradisional di Indonesia.

Revitalisasi pasar memiliki dasar hukum UU no. 7 tahun 2014, menurut kementerian perdagangan manfaat dari revitalisasi ialah, meningkatkan omzet pedagang, terciptanya pasar yang bersih, sehat dan nyaman, akses transportasi yang mudah dan memiliki dagangan yang berkualitas. Dengan demikian pemerintah Kota Prabumulih berinisiatif untuk memajukan pasar dengan melakukan revitalisasi. Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18 tahun 2010 tentang Pedoman Revitalisasi Kawasan, Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan nilai lahan/ kawasan melalui pembangunan kembali dalam suatu kawasan yang dapat meningkatkan fungsi kawasan sebelumnya (pasal 1 ayat 1). Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budi daya (pasal 1 ayat 4).

Revitalisasi adalah upaya untuk meningkatkan kembali atau memvitalkan suatu area yang merupakan bagian kota yang mengalami penurunan. Revitalisasi pasar tradisional ini bermakna untuk membuat sinergisme sumber daya potensial pasar tradisional dengan peninjauan aspek secara integratif, komprehensif dan holistik agar dapat mampu memajukan daya saing pasar tradisional. Revitalisasi pasar di Kota Prabumulih memiliki acuan untuk tidak menghilangkan budaya tradisional yang telah terpatni namun tetap tidak ketinggalan untuk mengikuti perkembangan zaman yang terus berjalan untuk memenuhi tuntutan-tuntutan yang berhubungan dengan masyarakat, yaitu dengan dibangunnya pasar tradisional modern atau dapat disingkat dengan PTM. Pasar tradisional modern Kota Prabumulih ini pertama kali direvitalisasi pada tahun 2015. Harapan dibangunnya

pasar ini adalah untuk menjadi pusat kegiatan ekonomi kerakyatan. Dimana hal ini tertera pada peraturan daerah Kota Prabumulih nomor 2 tahun 2013 terkait perlindungan pemberdayaan pasar tradisional dan penataan serta pengendalian pasar modern.

Pasar merupakan suatu tempat yang vital, yang kerap dikunjungi berulang kali oleh banyak masyarakat. Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih ini memiliki tempat strategis yang berada di pinggir jalan lintas kota yang membuatnya mudah dijangkau oleh kalangan masyarakat manapun, bisa masyarakat domestik maupun masyarakat yang berlalu lalang melewati pasar tersebut. PTM Kota Prabumulih ini memiliki 2 bangunan yang saling berhadapan di antara sisi kanan dan sisi kiri jalan lintas. PTM I dibangun dari tahun 2015 dan pembangunan PTM II selesai pada pertengahan tahun 2018. Setiap PTM memiliki 3 lantai yang terdiri dari lantai dasar, lantai 1 dan lantai 2 dan masing-masing pada bangunan pasar tersebut memiliki jembatan penghubung agar memudahkan pedagang maupun pembeli untuk melakukan mobilitas dari PTM I ke PTM II tanpa harus menyebrang di jalan raya. Secara fisik PTM yang telah berdiri selama 5 tahun ini dapat dikatakan menarik dengan inovasi pembangunan pasar yang lebih unggul daripada sebelum dilakukan pembangunan/direvitalisasi.

Gambar 1. 1
Pasar Sebelum Dilakukan Revitalisasi (2015)



Gambar 1. 2
Pasar Sesudah Dilakukan Revitalisasi



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Pembangunan pasar tradisional modern ini tidak hanya dilaksanakan di Kota Prabumulih saja, fenomena modernisasi pasar tradisional menjadi salah satu pembangunan yang di agendakan di setiap kota-kota di Indonesia. Dilansir dari wawancara bersama kepala dinas perindustrian dan perdagangan Provinsi Sumatera Selatan melalui berita online pada tanggal 7 Februari tahun 2015, disebutkan bahwa program revitalisasi pasar ini didukung penuh oleh pemerintah provinsi, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Provinsi Sumsel Permana mengatakan bahwa, program ini masuk dalam program yang menjadi target pemerintahan Joko Widodo untuk melakukan perbaikan terhadap 5.000 pasar dalam jangka lima tahun. Permana juga mengemukakan bahwa pemerintah Provinsi Sumatera Selatan telah memilih pasar yang akan mendapatkan program revitalisasi tersebut, yakni Pasar Prabumulih yang akan menerima dana sebesar Rp. 8.000.000.000. Namun, dengan terbaharuinya pasar kerap cenderung tidak selalu berpihak pada pedagang dan masyarakat menengah ke bawah. Dimana hal ini membuat pedagang biasa mengalami penurunan pendapatan setelah dilakukannya revitalisasi pasar dan tak jarang juga membuat pedagang gulung tikar setelah dilakukannya revitalisasi pasar tersebut.

Hal ini selaras dengan penelitian oleh Rizka Aprilia (2017) terkait “Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang” yang menemukan hasil bahwa revitalisasi membawa pengaruh bagi masyarakat khususnya pedagang. Dimana jika dilihat dari aspek ekonomi

revitalisasi pasar tersebut berdampak pada pengurangan pendapatan pedagang yang telah diuji dengan sampel berpasangan. Sedangkan untuk aspek sosial, revitalisasi tidak memengaruhi hubungan sosial yang telah terjalin baik itu antara sesama pedagang, antara pedagang dan pembeli maupun aparat. Selain itu, salah satu dampak positif dari revitalisasi pasar di Kota Semarang ini adalah membuat pasar terlihat lebih bersih dan rapi.

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hal yang direncanakan dan diharapkan akan terjalin dengan baik dan bermanfaat bagi masyarakat, namun fakta di lapangan menemukan bahwa tidak semua mendapatkan manfaat dari rencana tersebut. Selain itu, berdasarkan wawancara singkat peneliti bersama seorang pedagang yang sudah cukup lama berdagang di pasar tersebut dan turut mengalami perkembangan Pasar Prabumulih, HJ (70) pedagang pakaian yang telah berdagang selama 20 tahun kurang lebih. Sebelum pasar dilakukan revitalisasi beliau termasuk pedagang yang memiliki kondisi sosial ekonomi yang cukup dan memiliki beberapa aset properti lalu setelah dilakukannya revitalisasi beliau mengatakan bahwa hal tersebut membuat pembeli di lapaknya semakin menurun, dan terkadang dalam satu minggu beliau berdagang tidak ada pembeli yang membeli salah satu pun dari dagangannya, hal ini membuat beliau menutup tokonya dan tidak berdagang di pasar kembali.

Menurut data pedagang yang peneliti dapatkan di lapangan saat melakukan penelitian singkat jumlah pedagang menurun daripada tahun sebelum dilakukan pembangunan ini.

Tabel 1. 1
Jumlah Pedagang Pasar Tradisional Tahun 2015 dan 2022

No.	Keterangan	2015	2022
1.	Los/Kios	578	315
2.	Jalan. Kelapa	279	253
3.	Lrg. Buntu	112	25

Sumber : Dinas Pasar Kota Prabumulih, 2022

Berdasarkan tabel diatas terkait sebagian data pedagang dapat dilihat bahwa telah terjadi penurunan jumlah pedagang yang cukup signifikan yang terjadi di

Pasar Kota Prabumulih. Selain itu, berdasarkan observasi singkat yang peneliti lakukan saat turun ke lapangan, peneliti sempat mewawancarai secara sekilas seorang petugas parkir yang sudah bertahun-tahun bertugas menjaga parkir dan beliau berkata bahwa semenjak dibangun kembali pasar makin sepi pengunjung. Sejauh ini dari hasil observasi yang peneliti dapatkan selalu hasil yang negatif/merugikan bagi salah satu pihak.

Perkembangan zaman yang terus berprogresif telah memberi banyak perubahan bagi peradaban manusia, termasuk terhadap keberlangsungan pasar tradisional yang turut memberi beberapa perubahan sosial terkhusus bagi pedagang di Kota Prabumulih. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas kondisi sosial ekonomi pedagang pasar dengan penelitian yang berjudul “Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Pasca Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Prabumulih”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di atas, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian tentang “Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Pasar Pasca Revitalisasi Pasar Tradisional di Kota Prabumulih”. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi:

- a. Apa yang melatarbelakangi dilakukannya revitalisasi pasar tradisional di Kota Prabumulih?
- b. Bagaimana kondisi sosial ekonomi pedagang pasar sebelum dan pasca revitalisasi pasar tradisional di Kota Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan respon kondisi sosial ekonomi pedagang pasca revitalisasi pasar tradisional di Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mendeskripsikan latar belakang dilakukannya revitalisasi pasar Kota Prabumulih
- b. Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi pedagang pasar sebelum dan pasca revitalisasi pasar tradisional di Kota Prabumulih

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, berikut manfaat dari penelitian ini :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap khazanah keilmuan maupun dapat memaparkan terkait respon masyarakat dengan dilakukannya pembangunan/revitalisasi pasar serta kondisi sosial ekonomi pedagang pasar pasca revitalisasi pasar tradisional di Kota Prabumulih. Dan juga dapat diharapkan dapat digunakan untuk menambah literatur ilmu sosial dalam berbagai dimensi yang berkaitan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah dapat menjadi sebuah pengetahuan. Yang juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan, rekomendasi, informasi, pemikiran serta kontribusi positif bagi masyarakat sebagai informasi dan pengetahuan bagi masyarakat, bagi pedagang sebagai wawasan untuk meningkatkan pengetahuan, bagi dinas pasar dan bagi pemerintah sebagai acuan maupun pedoman untuk penetapan langkah sebagai penentu kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdulsyani. (2007). *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Damsar,(2009). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana
- J.Moleong,Lexy.(2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Kotler, Phillip dan Kevin Lane Keller.(2016). *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1 & 2*.Jakarta: PT. Indeks.
- Ma'ruf, Hendri, (2006). *Pemasaran Ritel*. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J.(2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* (3rd ed). USA: SAGE Publications
- Salim,Agus. (2002). *Perubahan sosial*. Yogyakarta : PT.Tiara Wacana Yogya
- Soekanto, Soerjono.(2016). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar.Edisi Baru..*Jakarta: Rajawali Press.
- Soemardjan, Selo. (2009). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Depok: Komunitas Bambu
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CVAlfabeta

Sumber Jurnal:

- Aliyah, Istijabatul. (2015). *Review Buku: Penjaja dan Raja Perubahan Sosial dan Modernisasi Ekonomi di Dua Kota Indonesia, Clifford Geertz*. Jurnal Cakra Wisata, Vol 16 Jilid 2.
- Aliyah, I. (2017). *Pemahaman Konseptual Pasar Perkotaan*. Jurnal Pariwisata dan Budaya: Vol.18 No.2 (2017)
- Aprilia,Rizka (2018). *Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang*. Economics Development Analysis Journal: Vol.6 No.2 (2017)

- Arifin, M. (2021). *Revitalisasi Pasar Rakyat dalam Upaya Peningkatan Sosial Ekonomi Pedagang dan Eksistensi Pasar di Pasar Mandalika Kota Mataram*. Jurnal Lentera: Vol. 20 No.2 (2021)
- Basrowi dan Juariyah, S. (2010). *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol.7 No.1
- Cahyani, N. M., Suamba, I. K., & Dewi, I. A. L. (2022). *Tata Kelola Pasar Tradisional dan Pendapatan Pedagang setelah Adanya Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung)*. Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism), 11(1), 304. <https://doi.org/10.24843/JAA.2022.v11.i01.p28>
- Hotana, Melisa Setiawan. (2018). *Industri E-Commerce Dalam Menciptakan Pasar yang Kompetitif Berdasarkan Hukum Persaingan Usaha*. Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune :Volume I, Nomor 1
- Indah Ratnasari, M. (2015). *Dampak Sosial Ekonomi Revitalisasi Pasar Sampangan bagi Pedagang di Kota Semarang*. Economics Development Analysis Journal: Vol.4 No.2 (2015)
- Lady J. V. Lontoh. (2016). *Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Sekitar Kawasan Reklamasi Di Kecamatan Sario Kota Manado*. Jurnal ilmu sosial dan pengelolaan sumberdaya pembangunan: Edisi XX(Januari - Februari 2016) Volume 2
- Mirah, A. A., & Paramita, P. (2013). *Efektivitas dan Dampak Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan*. E-Jurnal EP Unud, 2 [5] 233-243.
- Nayoan, Tania & Lengkong, F. & Londa, V. (2021). *Dampak Ekonomi Kebijakan Revitalisasi Pasar (Studi di Pasar Rakyat Desa Poopo Utara Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan)*. Jurnal Administrasi Publik: Vol.7 No.3 (2021)
- Nika, M., Dan, A., & Ali, M. M. (2013). *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta*. Jurnal Teknik PWK (Vol. 2, Issue 2). <http://www.pu.go.id>
- Putra, I.K.D.P, Yasa.I.W.G.M. (2017). *Efektivitas dan Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional terhadap Jumlah Kunjungan, Pendapatan Pedagang, dan*

- Pendapatan Pasar di Kota Denpasar*. Jurnal Ekonomi Pembangunan: Vol.6 No. 9. September 2017(PP.1628-1867)
- Pramudyo, A. , A., Ypk, A., Ringroad, J., No, T., Wonocatur, B., & Bantul, Y. (2020). *Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang dan Minat Masyarakat Berbelanja di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Bantul)*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen: Vol 14, No 1 (2017)
- Rahadi, A. R. (2012). *Actors Related to Repeat Consumption Behaviour: A Case Study in Traditional Market in Bandung and Surrounding Region*. Social and Behavioral Sciences 36 (2012) 529-539
- Santana, M., Adiyadnya, P., & Setiawina, N. D. (2015). *Analisis Tingkat Efektivitas dan Daya Saing Program Revitalisasi Pasar Tradisional di Pasar Agung Peninjoan Desa Peguyangan Kangin*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Vol.4 No.4 (2015)
- Subianto, Totok. (2007). *Studi Tentang Perilaku Konsumen Beserta Implikasinya terhadap Keputusan Pembelian*. Jurnal Ekonomi MODERNISASI: Vol. 3, No. 3, Oktober 2007
- Suddana, Almuttaqin (2019). *Perubahan Perilaku Pedagang Pasca Revitalisasi Blok III Pasar Raya Padang*. Jurnal Sosiologi Andalas: Volume 5, No. 1 (April) 2019.
- Widia, S.S. & Zulfa.F.E. (2020). *Perilaku Pedagang Grosir Ditinjau dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pasar Ngemplak Tulungagung)*. Jurnal Al-Hikmah:Vol 8 Oktober 2020
- Wulandari, Fitria (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Stratifikasi Sosial Masyarakat Perkotaan*.

Sumber Lainnya:

Web Berita

<https://bappelitbangda.purwakartakab.go.id>

Akhwan.DiskominfoKulonprogo.(<https://kominfo.kulonprogokab.go.id/detil/856/kemendag-revitalisasi-pasar-rakyat-untuk-perkuat-ekonomi-kerakyatan>)

- Bayu, J.A. (2022). *Pasar Legi Solo di Bangunan Baru, Ini Kesan Pembeli dan Penjual*. *Bisnis.com*: <https://semarang.bisnis.com/read/20220117/536/1489774/pasar-legi-solo-di-bangunan-baru-ini-kesan-pembeli-dan-penjual>
- Durrohman, Awid. (2018). 1.945 Pedagang direlokasi ke PTM 2. *Suara Nusantara*: <https://koransn.com/1-945-pedagang-direlokasi-ke-ptm-2/>
- Yasland, Mursalin. (2015). *Sumsel Revitalisasi Empat Pasar Tradisional*. Palembang: Republika. <https://www.republika.co.id/berita/njcr02/sumsel-revitalisasi-empat-pasar-tradisional>

Peraturan Daerah

- Peraturan Daerah Kota Prabumulih No. 2 Tahun 2013 tentang Perlindungan Pemberdayaan Pasar Tradisional Dan Penataan Serta Pengendalian Pasar Modern
- Peraturan Daerah Kota Prabumulih No. 3 Tahun 2020 tentang Perlindungan Pemberdayaan Pasar Tradisional Dan Penataan Serta Pengendalian Pasar Modern
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 18/PRT/M/2010